

## **BAB IV**

### **HASIL PERANCANGAN**

#### **4.1 Spesifikasi Proyek**

Bangunan pada rancangan berupa sekolah dan desain lansekap Islami yang dapat memancing sensor dari indera siswa yang menggunakan konsep pendidikan Islam diadopsi dari Al-qur'an dan Hadist serta metode A Ma Ba yang digunakan di SLB Islam Qothrunnada. Menerapkan standar yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud RI untuk memenuhi kebutuhan ruang-ruang yang harus disediakan. Di samping itu juga menerapkan konsep taman sensori sehingga dapat merangsang sensor siswa dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Kepemilikan bangunan merupakan milik Yayasan Pendidikan Isma Nur Aini yang bekerja sama dengan pewakaf lahan di mana sekolah itu dibangun.

#### **4.2 Property Size**

Berikut adalah data bangunan, kepemilikan dan peraturan terkait perancangan SLB Islam Qothrunnada :

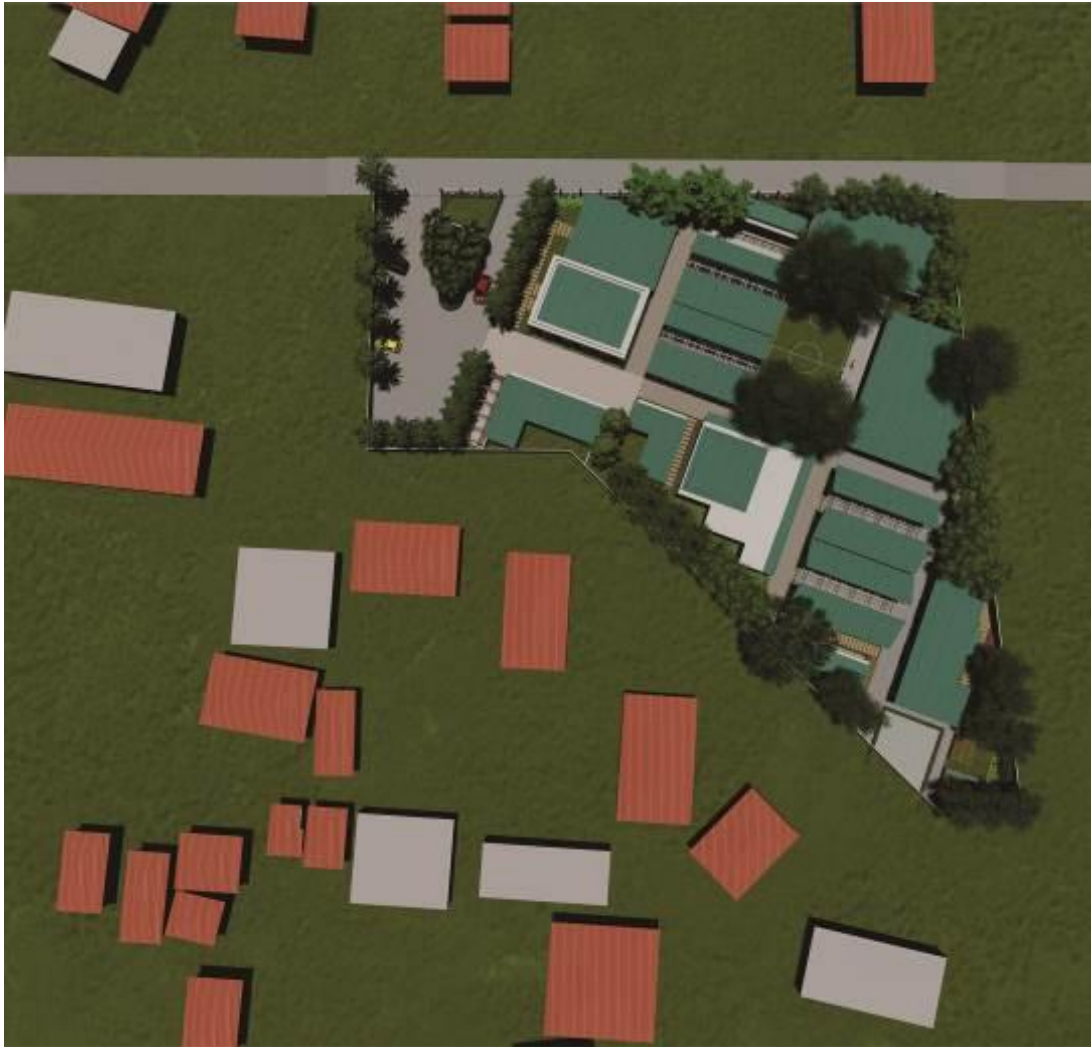
1. Fungsi : Sekolah Luar Biasa Islam
2. Lokasi : Kelurahan Tamanan, Kecamatan Bangunatapan,  
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Luas site : 5395 m<sup>2</sup>
4. KDB : 50%
5. KLB : 3
6. Luas Bangunan : 2246

#### **4.3 Hasil Rancangan**

Hasil rancangan berturut-turut dari skemadesain yang diolah menjadi gambar rancangan gambar kerja teknis perencanaan lansekap, situasi dan denah yang menjelaskan posisi dan tata masa bangunan dalam desain, lansekap bangunan. Gambar potongan menjelaskan pembagian area dan fungsi ruang dalam desain.

Gambar tampak bangunan menjelaskan ekspresi dari setiap fungsi bangunan. Skema infrastruktur menjelaskan utilitas dalam desain.

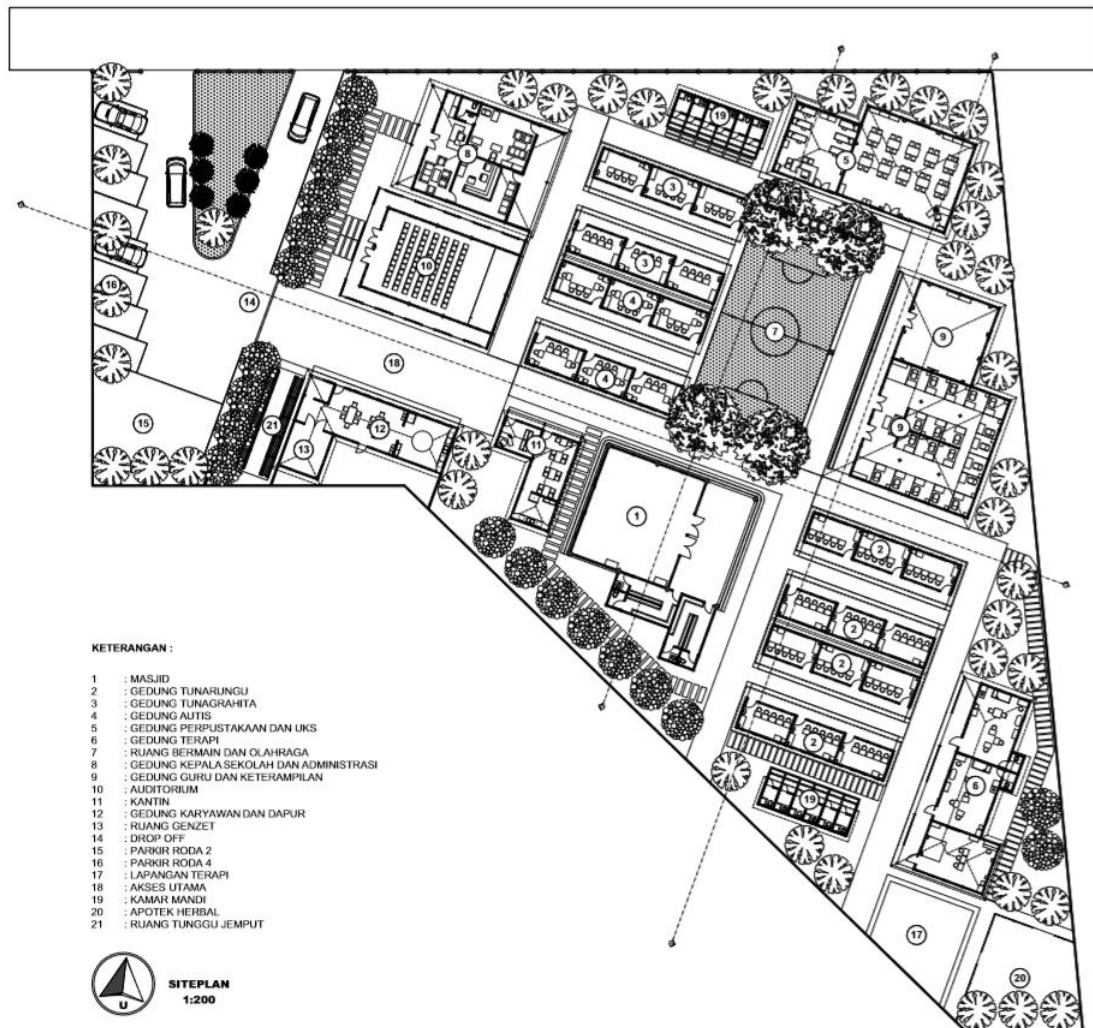
#### 4.4 Situasi



Gambar 4. 1Situasi Site SLB Islam Qothrunnada

Site terletak di daerah pemukiman dan fasilitas social sehingga penempatan SLB sangat sinergi dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya. Bagian utu berbatasan dengan jalan utama desa, bagian timur berbatasan dengan kebun bamboo dan jati, bagian selatan dan barat berbatasan dengan pemukiman warga.

## 4.5 Siteplan

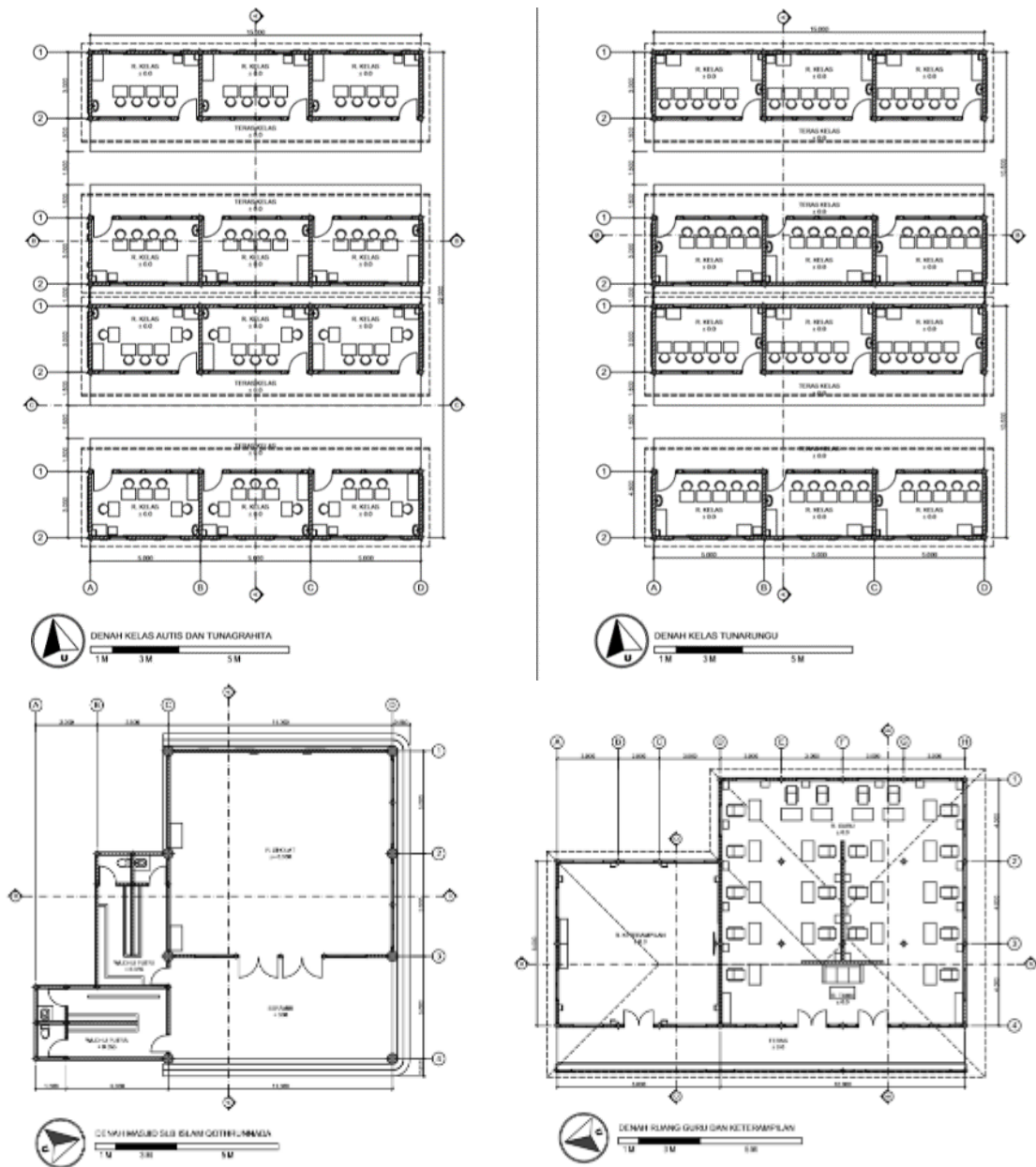


Gambar 4. 2 Siteplan SLB ISalm Qothrunnada

Dalam siteplan dijelaskan tentang fungsi bangunan dan arah sirkulasi dalam lansekap. Pada gambar diatas dapat dilihat akses masuk site menggunakan bagian barat sebagai akses utama dan lahan parkir. Zanasi kawasan dibuat bertahap dari publik, semi publik dan privat untuk memberi ketenangan siswa dan terhindar dari kontak luar site. Lapangan bermain ada pada tengah site agar siswa dapat dengan mudah mengaksesnya.

Masjid mejadikan orientasi utama dan dapat dilihat dari tempat kegiatan siswa sehingga mereka bisa selalu mengetahui aktivitas apa yang harus mereka lakukan disana. Ruang guru berada di tengah-tengah tempat aktivitas siswa sehingga memudahkan pemantauan aktivitas siswa.

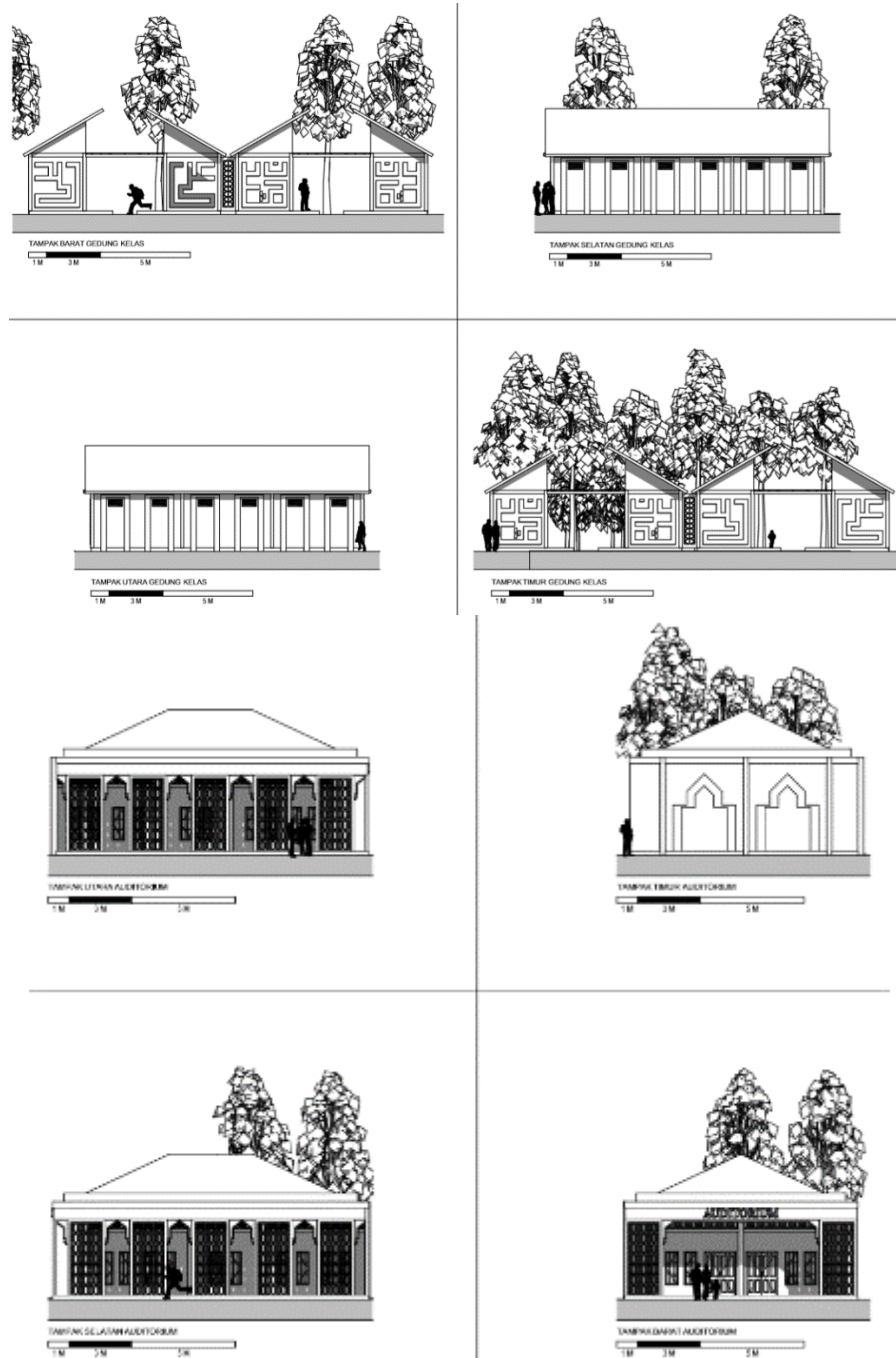
## 4.6 Denah



Gambar 4. 3 Denah Bangunan dalam site

Denah menjelaskan setiap ruang dalam desain dari dimensinya, ketinggian lantai, dan layout furniture yang digunakan dalam setiap ruangan.

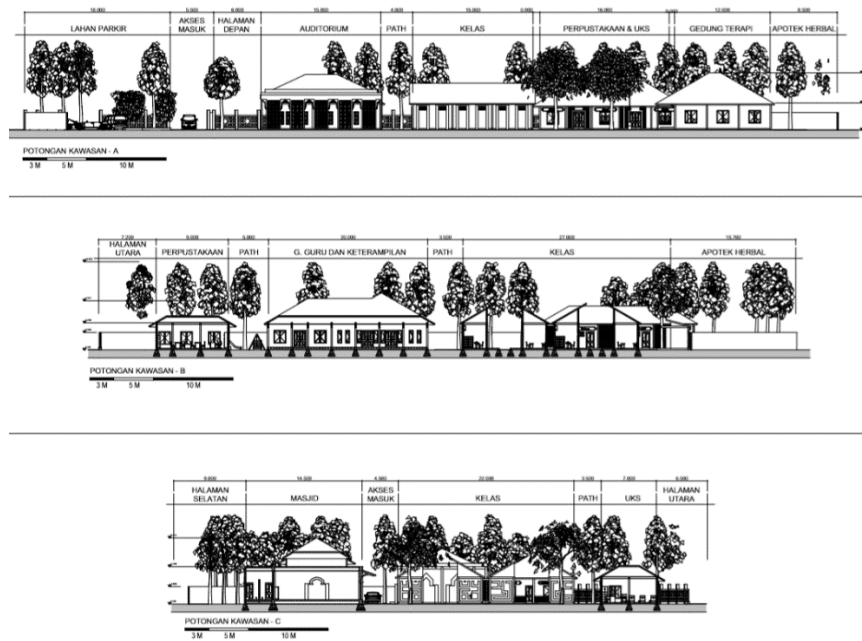
## 4.7 Tampak Bangunan



Gambar 4. 4 Tampak bangunan

Tampak bangunan menjelaskan fasad dan ekspresi bangunan yang aman dalam penerapan konsep desain SLB Islam Qothrunnada ditujukan untuk menunjukkan fungsi-fungsi dari tiap bangunan kepada siswa.

### 4.8 Potongan Bangunan



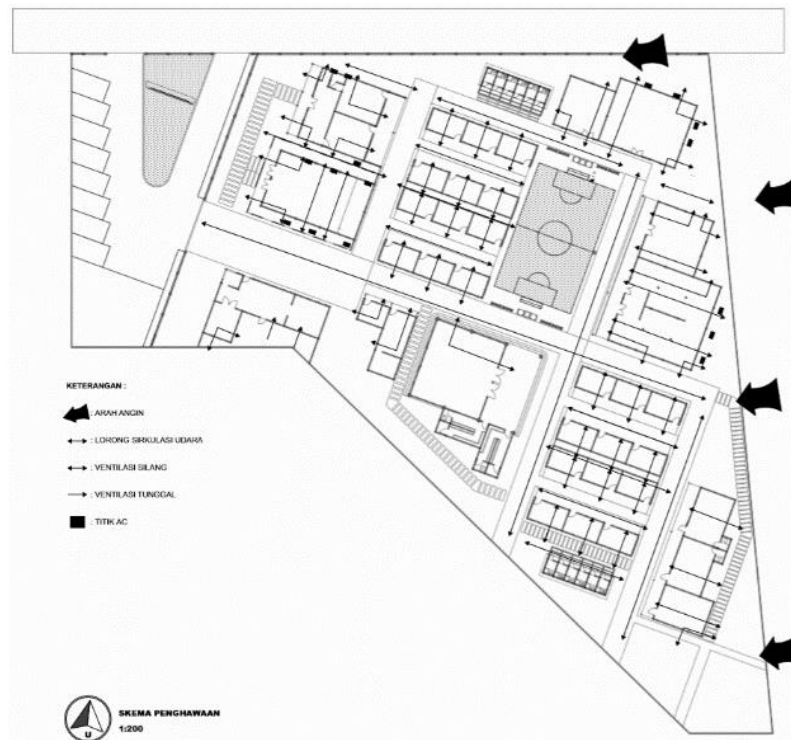
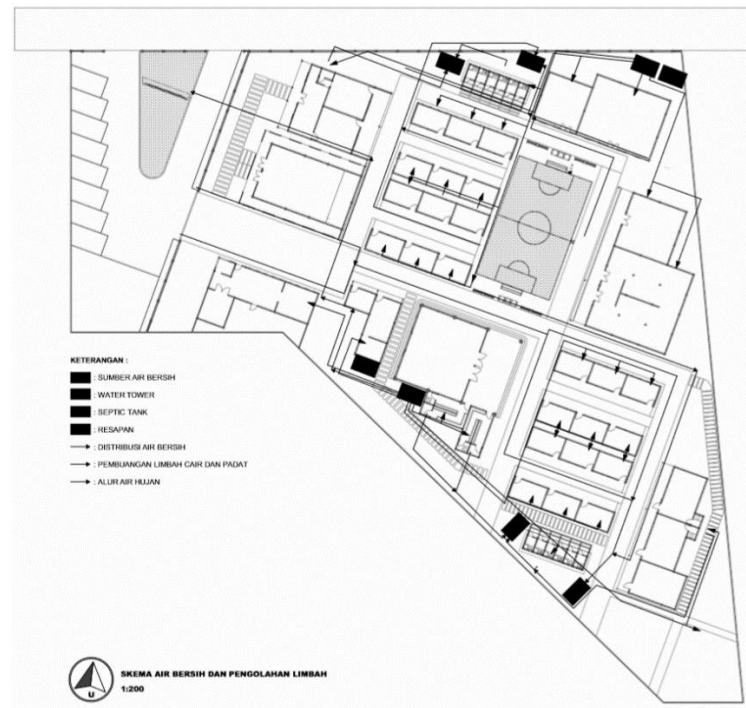
Potongan Kawasan



Gambar 4. 5 Potongan Bangunan

Potongan kawasan menjelaskan penggunaa area dalam lansekap sedangkan potongan bangunan menjelaskan dimensi ruang, struktur, elemen dan material bangunan yang digunakan

#### 4.9 Skema Sistem Infrastruktur



Gambar 4. 6 Skema Infrastruktur

Skema infrastruktur ditujukan untuk menjelaskan utilitas yang digunakan dalam desain mulai dari air bersih, alu limbah, penghawaan, pencahayaan, penanggulangan bencana, evakuasi, dan *barrier free design*.

#### 4.10 Eksterior



Gambar 4. 7 Eksterior Bangunan



#### 4.11 Interior



Gambar 4. 8 Interior Bangunan